

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 051/VIII Mangun Jayo
Kelas / Semester	: 5 /1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 2	: Hubungan Antar makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan ketrampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar. C4
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar. P3

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar. C4
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat, serta keterangannya dengan benar.P5

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks non fiksi tentang rantai makanan, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
2. Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
3. Setelah mengamati video tentang rantai makanan, peserta didik dapat mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar.
4. Setelah melakukan kegiatan diskusi tentang rantai makanan, peserta didik dapat membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat serta keterangannya dengan benar.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

E. MATERI PELAJARAN

Bahasa Indonesia : Pokok pikiran dalam bacaan

IPA : Rantai makanan pada ekosistem air dan darat

F. Model, Pendekatan , dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Based Learning (PBL)

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Metode : Tanya jawab, demonstrasi, penugasan dan diskusi

G. Media Alat dan Bahan

Media /Alat : Laptop, LCD Proyektor , PPT ,Youtube, dan LKPD

Bahan : kertas karton , gambar hewan/tumbuhan dan pensil warna

H. Sumber belajar

- Buku siswa: Diana puspa karitas. 2017.Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 edisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud (hal 54-59)

- Buku Guru: Anggari ST,Anggi dkk. 2017. Ekositem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 edisi revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud (hal 52-56)

- Situs internet :

<https://bobo.grid.id/read/082546894/cari-jawaban-soal-kelas-4-tema-7-subtema-1-bagaimana-cara-menentukan-pokok-pikiran-pada-paragraf?page=all>

<https://www.gramedia.com/literasi/rantai-makanan/>

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.2. Peserta didik di cek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru.(Disiplin)3. Guru menyampaikan pentingnya mematuhi protokol kesehatan 5 M.4. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a. Doa di pimpin oleh ketua kelas. (Religius)5. Peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia pusaka". (nasionalisme)6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.(communication-4c).7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai kepada peserta didik.(communication)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Mengorientasikan peserta didik terhadap bahan ajar.</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru menyajikan gambar melalui power point tentang rantai makanan.9. Peserta didik mengamati gambar tentang rantai makanan.10. Peserta didik bertanya mengenai gambar tentang rantai makanan.(communication) <p>Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none">11. Peserta didik mengamati video tentang cara menentukan pokok pikiran pada paragraf dan mengubahnya menjadi kalimat utama.12. Guru membagikan LKPD mengenai menentukan pokok pikiran dan paragraf dan mengubahnya menjadi kalimat utama .13. Peserta didik mengamati teks tentang rantai makanan pada power point.14. Peserta didik secara bergantian membaca teks rantai makanan pada power point.15. Peserta didik menuliskan pikiran pokok dan kalimat utama pada paragraf 1 sampai paragraf 4 dan mengubahnya menjadi	50 menit

	<p>kalimat utama.</p> <p>16. Peserta didik mengamati video tentang rantai makanan pada LCD Proyektor.</p> <p>17. Peserta didik mencatat informasi penting yang terdapat pada video.</p> <p>18. Peserta didik membentuk 4 kelompok , dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>19. Guru membagikan LKPD tentang pokok pikiran yang terdapat pada setiap paragraf dan mengubahnya menjadi kalimat utama pada teks rantai makanan.</p> <p>20. Peserta didik membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat beserta keterangannya pada karton yang telah disiapkan guru.</p> <p>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu/kelompok</p> <p>21. Guru membimbing diskusi peserta didik sebagai fasilitator apabila peserta didik menghadapi kendala mengerjakan LKPD.</p> <p>22. Guru memberikan arahan kepada peserta didik agar melakukan komunikasi yang baik dalam kelompok agar LKPD di kerjakan tepat waktu.</p> <p>23. Guru membimbing peserta didik agar lebih fokus dalam menyampaikan ide-idenya saat berdiskusi dan memberikan motivasi agar lebih percaya diri. communication</p> <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>24. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat.communication</p> <p>25. Kelompok lain memberi tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>26. Guru memberikan reward verbal kepada kelompok yang sudah melakukan presentasi.</p> <p>27. Kegiatan selanjutnya peserta didik memajang diagram rantai makanan beserta keterangannya pada pojok kreasi.</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi</p> <p>28. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari ini.</p> <p>29. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan hari ini.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>30. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan kegiatan refleksi pembelajaran hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang telah kamu pelajari hari ini? - Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini (mengkomunikasikan) <p>31. Menyanyikan lagu daerah Tebo (nasionalisme)</p> <p>32. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya agar peserta didik menyiapkan untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>33. Kegiatan belajar di tutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam kegiatan pembelajaran. (religiutas)</p>	<p>10 menit</p>

J. Penilaian (assesment)

1. Penilaian Sikap

Menggunakan teknik observasi pada lembar pengamatan.

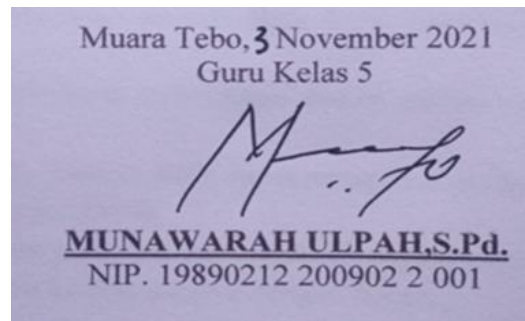
2. Penilaian pengetahuan :

Tes Tertulis pada lembar evaluasi

3. Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia : Membuat pokok pikiran yang terdapat pada setiap paragraf dan mengubahnya menjadi kalimat utama.

IPA : Membuat diagram ekosistem rantai makanan air dan darat beserta keterangannya.



BAHAN AJAR

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar. C4
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar. P3

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar. C4
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem..	4.5.1 Membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat, serta keterangannya dengan benar. P6

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks non fiksi tentang rantai makanan, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
2. Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
3. Setelah mengamati vidio tentang rantai makanan, peserta didik dapat mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar.
4. Setelah melakukan kegiatan diskusi tentang rantai makanan, peserta didik dapat membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat serta keterangannya dengan benar.

BAHAN AJAR TEMA 5



Ke	: 5 /1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Tema 4	: Ekosistem
Sub Tema 2	: Hubungan Antar makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke	: 1

1. Pengertian Pokok Pikiran

Pokok pikiran: - bagian dari paragraf, yang merupakan ide utama dari sebuah paragraf.

- bagian yang penting dari sebuah paragraf karena bagian ini merupakan inti pembicaraan dari sebuah paragraf.

2. Tujuan Menentukan Pokok Pikiran

Menentukan pokok pikiran adalah salah satu hal yang penting dilakukan dalam membaca sebuah teks. Sebabnya, pokok pikiran penting diketahui agar pembaca bisa memahami dengan baik pesan yang ingin disampaikan dari sebuah teks. Dengan mengetahui pokok pikiran sebuah teks, maka pembaca bisa mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya dengan baik. Inilah sebabnya, pokok pikiran paragraf terletak pada bagian kalimat utama setiap paragrafnya

3. Cara Menentukan Pokok Pikiran

1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan akhir paragraf
3. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf

4. Pengertian Kalimat Utama

Kalimat Utama : **kalimat** pada paragraf yang mengandung gagasan **utama**. Bisa terletak di awal atau di akhir paragraf, atau di akhir dan awal paragraf sekaligus. Nama lain **kalimat utama** adalah **kalimat topik**. **Kalimat utama** yang yang kemudian dikembangkan lewat **kalimat** penjelas.

A. Pengertian Rantai Makanan

Rantai makanan:

- Bagian dari jaring-jaring makanan. Meskipun rantai makanan dan jaring-jaring makanan terlihat sama, namun sedikit berbeda.
- Serangkaian proses makan dan dimakan antara makhluk hidup berdasar urutan tertentu yang terdapat peran produsen, konsumen dan decomposer (pengurai) untuk kelangsungan hidup.

B. Fungsi Rantai

- **Fungsi rantai makanan** yaitu menjaga kestabilan ekosistem, sehingga tidak terjadi kepunahan. Selain itu, **rantai makanan** juga memudahkan manusia untuk mengetahui kategori atau golongan makhluk hidup. Maka, jika salah satu komponen **rantai makanan** terganggu akan terlihat perubahan ekosistem.

C. Proses Rantai Makanan

- Proses makan dan dimakan dalam rantai makanan ini berlangsung secara terus menerus dengan perannya masing masing, seperti produsen, konsumen, dan pengurai atau dekomposer.

D. Contoh Rantai Makanan Berdasarkan Ekosistemnya

1. Contoh Rantai Makanan di Darat

Padi – Tikus – Ular – Elang – Pengurai

- Padi, yaitu sebagai produsen penghasil makanan untuk organisme lain. Padi menghasilkan biji beras.
- Tikus, yaitu sebagai konsumen primer karena tikus merupakan hewan yang memakan tumbuhan atau yang disebut dengan herbivora. Tikus memakan padi untuk kelangsungan hidupnya.
- Ular, yaitu konsumen sekunder karena ular merupakan pemakan hewan lainnya atau karnivora dan ular memakan tikus sebagai sumber energinya.
- Elang, yaitu konsumen puncak. Elang memakan ular untuk kelangsungan hidupnya.
- Pengurai, perannya mengurai Elang agar zat zat dan nutrisinya dapat diserap kembali oleh tanah dan dapat diserap oleh tumbuhan untuk proses fotosintesis.

Tidak hanya di laut dan danau, Jaring-jaring makanan juga terjadi di ekosistem sawah yaitu, seperti berikut:

- Pohon > Burung Gereja > Burung Elang Pohon > Jangkrik > Burung Pipit > Burung Elang.
- Rumput > Jangkrik > Tikus > Burung Elang.
- Rumput > Jangkrik > Tikus > Ular > Burung Elang.
- Rumput > Tikus > Burung Elang.
- Pohon > Jangkrik > Tikus > Burung Elang.
- Pohon > Jangkrik > Tikus > Ular > Burung Elang.
- Rumput > Jangkrik > Burung Pipit > Burung Elang.
- Rumput > Tikus > Ular > Burung Elang.

2. Contoh Rantai Makanan di Gurun

Gurun adalah salah satu dari ekosistem darat yang terbentuk secara alami dan sedikit biotik yang mampu bertahan hidup di tempat ini karena suhunya yang sangat panas dan kering. Beberapa contoh ekosistem gurun adalah gurun Gobi dan gurun Kalahari di Afrika. Ciri-ciri ekosistem gurun adalah:

- Memiliki curah hujan yang sangat rendah,
- Merupakan bagian dari ekosistem darat
- Memiliki suhu yang sangat ekstrim.

Contoh rantai makanan di ekosistem gurun adalah:

- Energi matahari – rumput – rusa – hiena – pengurai
- Energi matahari – rumput – kelinci – ular – elang – pengurai

3. Contoh Rantai Makanan di Laut

Ekosistem laut atau ekosistem bahari adalah ekosistem akuatik alami, didominasi oleh perairan yang sangat luas dan berkadar garam tinggi. Ciri-ciri ekosistem laut adalah sebagai berikut:

- Memiliki salinitas tinggi, semakin mendekati khatulistiwa semakin tinggi
- NaCl mendominasi mineral ekosistem laut hingga mencapai 75%
- Iklim dan cuaca tidak terlalu berpengaruh pada ekosistem laut
- Memiliki variasi perbedaan suhu di permukaan dengan di kedalaman.

Contoh rantai makanan di ekosistem laut adalah:

Phytoplankton – Ikan Kecil – Anjing Laut – Hiu – Dekomposer

- Phytoplankton, yaitu sebagai produsen karena ia dapat membentuk cadangan makanan yang disebut amylum melalui proses fotosintesis.
- Ikan kecil, yaitu sebagai Konsumen primer karena ikan kecil memakan phytoplankton agar dapat bertahan hidup.
- Anjing laut, yaitu sebagai konsumen sekunder karena anjing laut memakan ikan kecil, dan mengubahnya menjadi energi untuk kelangsungan hidupnya.
- Hiu, yaitu sebagai konsumen puncak karena hiu memakan anjing laut agar dapat bertahan hidup
- Dekomposer, perannya mengurai hiu pada saat mati. Agar nutrisinya dapat diserap tanah dimana tanaman laut hidup.

4. Contoh Rantai Makanan di Danau

Danau merupakan ekosistem akuatik alami, sama seperti laut dan sungai, namun danau termasuk ke dalam kategori ekosistem lentic atau ekosistem dengan air yang tenang. Ciri-ciri ekosistem danau adalah sebagai berikut:

- Memiliki variasi suhu yang tidak mencolok
- Memiliki penetrasi cahaya yang sangat sedikit
- Dihuni oleh flora yang khas
- Dihuni oleh kebanyakan filum hewan

Contoh rantai makanan di ekosistem danau adalah: Energi matahari – fitoplankton – zooplankton – larva capung atau nyamuk – ikan – buaya – pengurai

- Fitoplankton -> zooplankton -> Ikan kecil -> Burung pemakan ikan -> Pengurai
- Pengurai Fitoplankton -> Zooplankton -> Ikan kecil -> Ikan besar -> Pengurai
- Fitoplankton -> Zooplankton -> Ikan kecil -> Ikan besar -> Burung pemakan ikan -> Pengurai
- Tanaman Hidrylla -> Siput -> Burung pemakan ikan -> Pengurai
- Tanaman enceng gondok -> Siput -> Burung pemakan ikan -> Pengurai
- Tanaman enceng gondok -> Ulat -> Burung -> Pengurai

5. Contoh Rantai Makanan di Sungai

Sungai adalah ekosistem lotik atau ekosistem dengan air yang mengalir. Ciri-ciri ekosistem sungai adalah sebagai berikut:

- Air pada ekosistem sungai mengalir dari hulu ke hilir
- Terjadi perubahan pada keadaan fisik dan kimia dari ekosistem yang berlangsung terus menerus
- Kondisi dari fisik kimia pada tingkatan aliran air ekosistem sungai sangat tinggi
- Tumbuhan dan hewan yang tinggal telah menyesuaikan diri dengan kondisi aliran air sungai

Contoh rantai makanan di ekosistem sungai adalah:

- Energi matahari – alga atau lumut – udang – ikan – ular sungai – pengurai
- Energi matahari – alga atau lumut – ikan – beruang – pengurai

6. Contoh Rantai Makanan di Savana

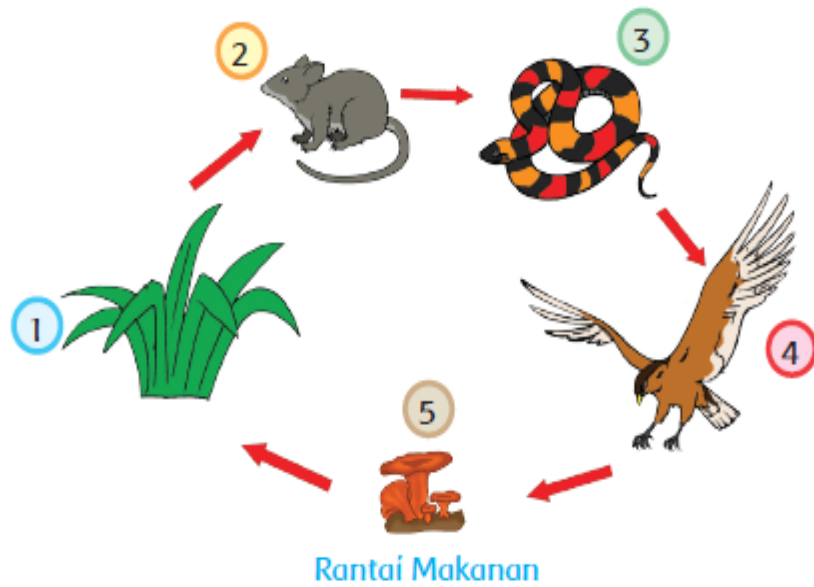
Sama seperti ekosistem gurun, sabana juga termasuk ekosistem darat yang terbentuk secara alami. Ada dua macam sabana, yaitu sabana murni dan sabana campuran. Sabana murni hanya memiliki satu jenis pohon sementara sabana campuran memiliki beberapa jenis pohon. Ciri-ciri ekosistem sabana adalah:

- Padang rumput yang diselingi dengan pepohonan
- Berada di daerah tropis
- Jenis flora yang umumnya tumbuh di sana adalah rumput, Eucalyptus, Acacia, dan Coryphautan
- Jenis hewan bioma sabana pada umumnya adalah singa, macan, rusa, gajah, zebra, kuda, rayap, serangga

Contoh rantai makanan di ekosistem sabana adalah:

- Energi matahari – rumput – zebra – harimau – pengurai
- Energi matahari – rumput – rusa – cheetah – pengurai

Di dalam rantai makanan, terjadi perpindahan energi dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup yang lain. Perhatikan contoh rantai makanan berikut.



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

1. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
2. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah tikus.
3. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular.
4. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang.
5. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.



MEDIA PEMBELAJARAN
KELAS 5

TEMA 5: EKOSISTEM
SUB TEMA 2: HUBUNGAN ANTAR
MAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM
PEMBELAJARAN KE 1

MUNAWARAH ULPAH, S.PD

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks non fiksi tentang rantai makanan, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
- Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
- Setelah mengamati video tentang rantai makanan, peserta didik dapat mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar.
- Setelah melakukan kegiatan diskusi tentang rantai makanan, peserta didik dapat membuat gambar rantai makanan pada ekosistem air dan darat serta keterangannya dengan benar.

PROSES RANTAI MAKANAN



PRODUSEN



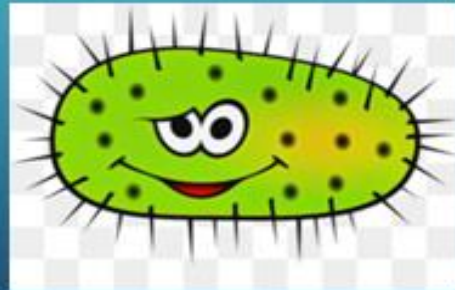
KONSUMEN I



KONSUMEN II



KONSUMEN III



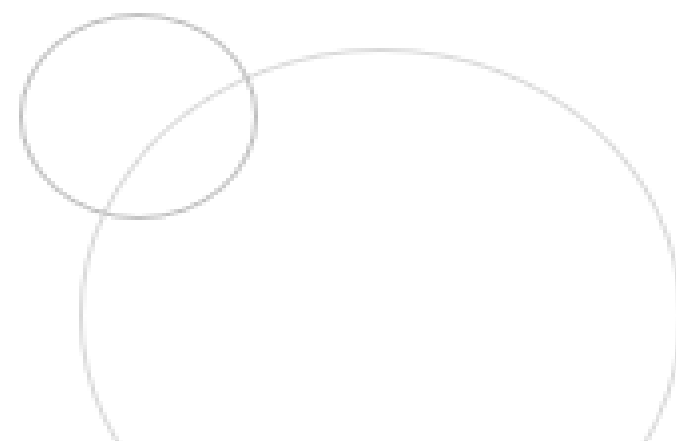
DEKOMPOSER / PENGURAI

Activate Windows
Go to Settings to activate



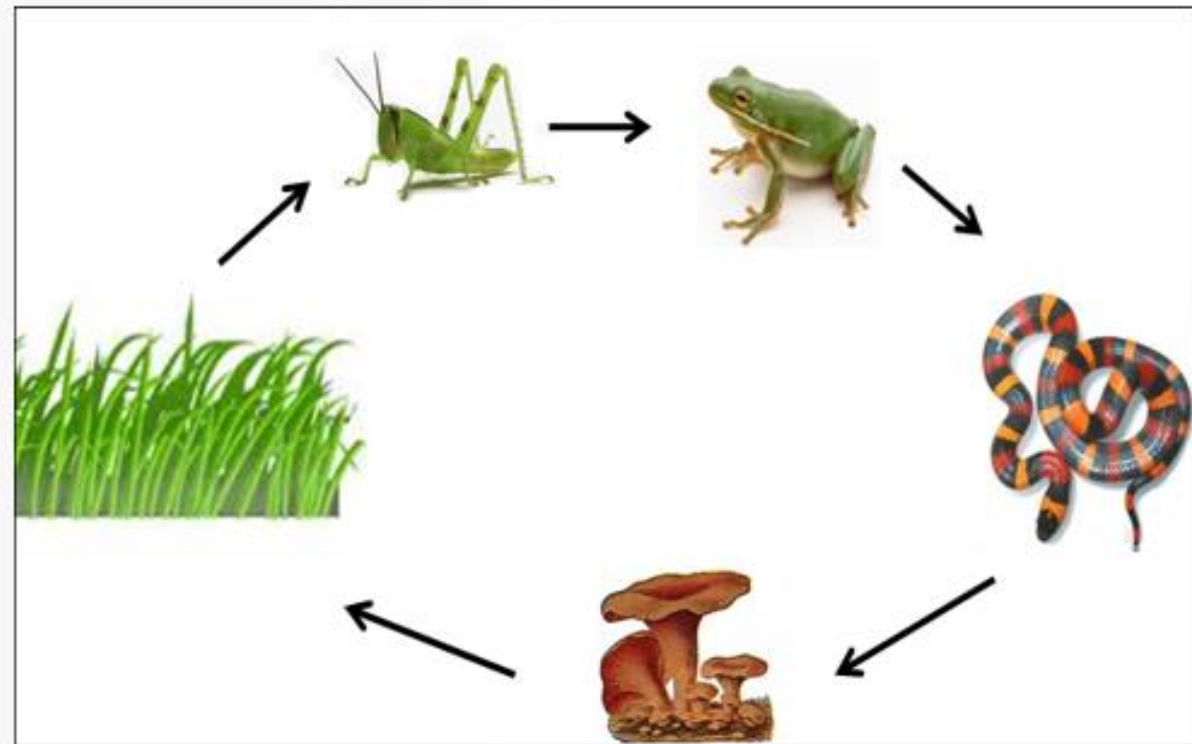
BAGAIMANA CARA MENENTUKAN POKOK PIKIRAN?

MUNAWARAH ULPAH, S.PD



***TAHUKAH KAMU,
APA ITU RANTAI
MAKANAN?***

MUNAWARAH ULPAH, S.Pd



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN 1

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat. C4
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menampilkan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat. P6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks non fiksi tentang rantai makanan, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.
2. Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyajikan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar.

B. PETUNJUK Pengerjaan

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan LKPD
2. Bacalah petunjuk dalam mengerjakan LKPD
3. Kerjakanlah dengan teliti dan apabila mengalami kesulitan bertanyalah kepada guru.

Amatilah gambar dan teks bacaan di bawah ini.

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

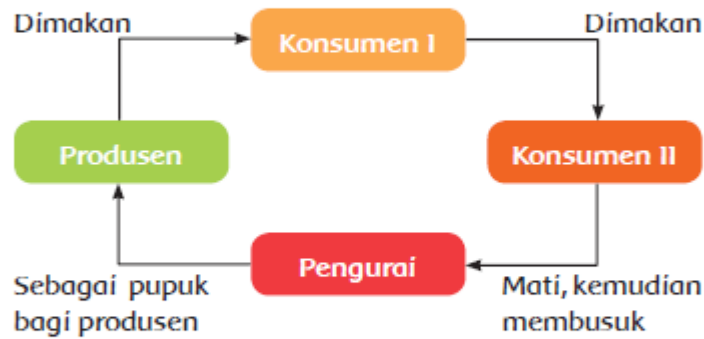


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



Sumber: BSE kelas 4 Budi Waluyo, 2010

Setiap bacaan, tentunya memiliki ide pokok yang tertuang dalam pokok pikiran. Dengan mengetahui pokok pikiran yang ada, kita dapat dengan mudah mengetahui informasi-informasi penting yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan bacaan di atas, tentukan pokok pikiran yang terdapat di setiap paragraf.

Paragraf 1 : Rantai makanan di sawah

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Paragraf 4:

Ubahlah pokok pikiran diatas menjadi kalimat utama.

<p>Paragraf 1 : Terdapat 5 komponen yang berperan dalam rantai makanan di sawah yaitu padi, tikus, ular, elang dan pengurai.</p>	<p>Paragraf 3:</p>
<p>Paragraf 2:</p>	<p>Paragraf 4:</p>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN 2

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar. C4
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem..	4.5.1 Membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat, serta keterangannya dengan benar. P6

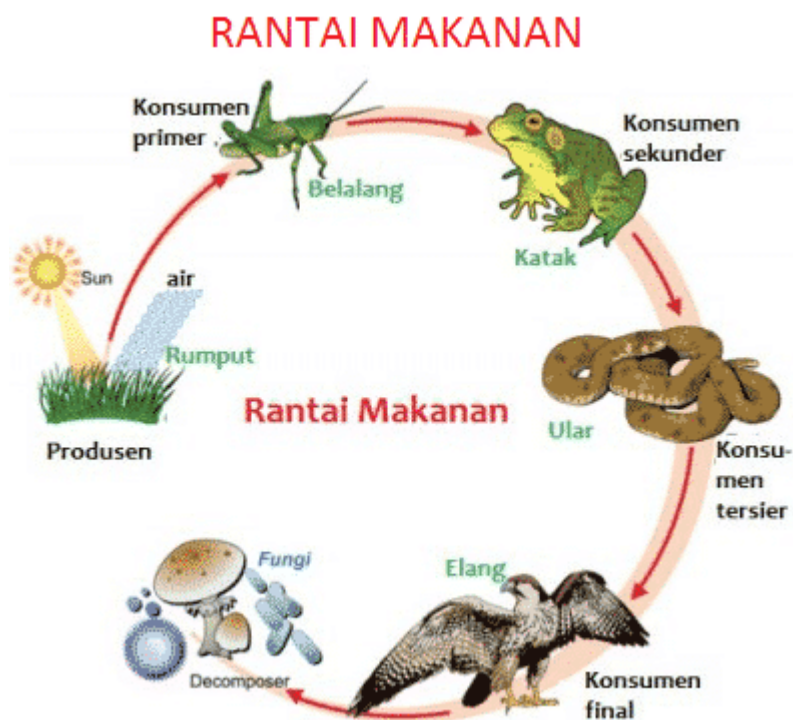
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video tentang rantai makanan, peserta didik dapat mengumpulkan informasi tentang rantai makanan pada ekosistem air dan darat dengan benar.
2. Setelah melakukan kegiatan diskusi tentang rantai makanan, peserta didik dapat membuat diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat serta keterangannya dengan benar.

B. PETUNJUK Pengerjaan

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan LKPD
2. Bacalah petunjuk dalam mengerjakan LKPD
3. Kerjakan dengan teliti dan apabila mengalami kesulitan bertanyalah kepada guru

Buatlah diagram rantai makanan pada ekosistem air dan darat beserta keterangannya .
Contohnya



KUNCI JAWABAN LKPD BAHASA INDONESIA

Pokok pikiran yang terdapat di setiap paragraf

Paragraf 1 : Rantai makanan di sawah

Paragraf 2 : Rantai makanan di laut

Paragraf 3 : Syarat keseimbangan rantai makanan

Paragraf 4 : Peran besar pengurai

Mengubah pokok pikiran menjadi kalimat utama

Paragraf 1 :

Terdapat 5 komponen yang berperan dalam rantai makanan di sawah yaitu padi, tikus, ular, elang dan pengurai.

Paragraf 2 :

Terdapat 5 komponen yang berperan dalam rantai makanan di laut yaitu fitoplankton, zooplankton, ikan kecil, ikan sedang, dan ikan besar.

Paragraf 3 :

Syarat keseimbangan rantai makanan yaitu adanya seluruh komponen dalam suatu ekosistem.

Paragraf 4 :

Pengurai memiliki peran besar dalam rantai makanan.

INSTRUMEN EVALUASI

1. Penilaian Sikap

- a. **Teknik Penilaian** : Lembar Observasi
 b. **Bentuk Instrumen** : Lembar Observasi
 c. **Kisi-kisi** :

No	Sikap	Indikator	Butir Instrumen
1	Teliti	Mengerjakan soal dengan baik dan memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.	4
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi.	4
3	Rasa Ingin tahu	Bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	4
4	Santun	Menghormati orang lain dan menjaga cara bicaranya.	4

d. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai																Jumlah	Nilai
		Teliti				Tanggung Jawab				Rasa Ingin Tahu				Santun					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria:

4 = Membudaya (dilakukan lebih dari 4 kali)

3 = Mulai berkembang (dilakukan 3- 4 kali)

2 = Mulai terlihat (dilakukan 1-2 kali)

1 = Belum terlihat (apabila peserta didik tidak pernah melakukan sesuai pernyataan)

e. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai terlihat	Belum terlihat
Teliti	Selalu mengerjakan soal dengan baik dan memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.	Sering mengerjakan soal dengan baik dan memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.	Kadang-kadang mengerjakan soal dengan baik dan memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.	Tidak pernah mengerjakan soal dengan baik dan memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.
Tanggung jawab	Selalu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi.	Sering menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi.	Kadang-kadang menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi	Tidak pernah menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan instruksi.
Rasa ingin tahu	Selalu bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	Sering bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	Kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	Tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari
Santun	Selalu menghormati orang lain dan menghormati cara bicaranya.	Sering menghormati orang lain dan menghormati cara bicaranya.	Kadang-kadang menghormati orang lain dan menghormati cara bicaranya.	Tidak pernah menghormati orang lain dan menghormati cara bicaranya.

f. Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan Nilai akhir menggunakan rumus:
$$\frac{S_{\text{eroleh}} \times 4}{\text{Skor maksimum}} = \text{Skor akhir}$$

Skor maksimal : 20

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai:Sangat Baik (A) : apabila memperoleh

skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ Baik (B) : apabila memperoleh

skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang (D) : apabila memperoleh skor $\leq 1,33$

Contoh: $\frac{18}{20} \times 4 = 3,60 \Rightarrow$ Sangat Baik (A)

2. Penilaian Pengetahuan:

Siswa mengerjakan soal-soal latihan

No .	Kompetensi Dasar/ Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia 3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan teks nonfiksi.	Di sajikan teks bacaan , peserta didik menganalisis pokok pikiran pada teks bacaan	C 4	Pg	B	1
2.		Peserta didik menyeleksi yang termasuk kedalam cara – cara menentukan pokok pikiran	C4	pg	B	2
3.		Peserta didik menelaah definisi dari kalimat utama	C4	Pg	D	3
4.		Peserta didik mengidentifikasi pokok pikiran penting yang perlu diketahui seorang pembaca	C1	Pg	B	4
5.	IPA Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Di sajikan teks bacaan rantai makanan, peserta didik menganalisis terbentuknya rantai makanan berdasarkan teks.	C4	Pg	B	5
6.		Peserta didik menentukan konsumen pada rantai makanan.	C5	Pg	B	6
7.		Peserta didik menelaah siklus rantai makanan pada ekosistem kebun	C4	Pg	D	7
8.		Peserta didik perubahan yang terjadi pada rantai makanan	C4	PG	B	8

Tes tertulis
BAHASA INDONESIA

PILIHAN GANDA

Budaya membaca di Indonesia merupakan pekerjaan tersulit dan harus melalui jalan yang berliku untuk menemukannya. Hal ini dibuktikan berdasarkan survei bahwa minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Rendahnya minat baca menandakan rendahnya budaya membaca pada masyarakat secara umum.

1. Pokok pikiran pada paragraf di atas adalah

- a. Rendahnya minat sekolah
- b. Rendahnya minat baca
- c. Tingginya minat sekolah
- d. Tingginya minat baca

1. Membaca seluruh kalimat pada setiap paragraf
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan akhir paragraph
3. Menuliskan kalimat awal pada setiap paragraf.
4. Menandai pikiran pokok yang ada di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraph

2. Yang termasuk ke dalam Cara Menentukan Pokok Pikiran adalah

- a. 1-2 -3
- b. 1-2-4
- c. 2-3-4
- d. 1-3-4

3. Kalimat pada paragraf yang mengandung gagasan utama. Bisa terletak di awal atau di akhir paragraf, atau di akhir dan awal paragraf sekaligus. merupakan definisi dari

- a. Unsur utama
- b. Gagasan utama
- c. Pokok pikiran
- d. Kalimat utama

4. Mengapa pokok pikiran penting diketahui seorang pembaca?

- a. Agar pembaca bisa memahami dengan baik pesan yang ingin disampaikan dari sebuah teks.
- b. Agar pembaca bisa menyebutkan pesan dari sebuah cerita.
- c. Agar penulis menyampaika pesan yang ingin disampaikan.
- d. Agar siapa saja berhak berkomentar kepada penulis.

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. D
4. A

(skor untuk tiap nomor = 2,5)

Tes tertulis
ILMU PENGETAHUAN ALAM

PILIHAN GANDA

1. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada hari Minggu, Wayan pergi ke sawah di belakang rumahnya. Dia melihat banyak tanaman dan hewan di sawahnya. Di sana dia melihat tanaman padi yang mulai menguning dan berbagai jenis hewan antara lain belalang, burung pipit, ular, ikan mujair, dan burung bangau.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rantai makanan yang dapat terbentuk adalah

- a. tanaman padi -> belalang -> mujair -> burung pipit -> burung bangau
- b. tanaman padi -> belalang -> burung pipit -> ular -> burung bangau
- c. tanaman padi -> ikan mujair -> belalang-> ular -> burung bangau
- d. tanaman padi -> ikan mujair -> ular -> belalang -> burung bangau

2. Perhatikan rantai makanan berikut!

ganggang hijau -> mujahir -> lele -> ular -> elang

Lele dan elang berperan sebagai

- a. konsumen I dan konsumen V
- b. konsumen II dan konsumen IV
- c. konsumen II dan konsumen V
- d. konsumen III dan konsumen V

3. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah

- a. bayam -> ayam -> belalang -> ular
- b. wortel -> tikus -> kelinci -> elang
- c. rumput -> kucing -> ayam -> musang
- d. selada -> belalang -> burung kutilang -> ular

4. Komponen rantai makanan kebun terdiri dari belalang, burung, rumput, dan ular. Perubahan yang terjadi jika burung punah adalah

- a. rumput dan belalang berkembang pesat
- b. rumput berkurang dan ular punah
- c. belalang dan ular punah
- d. belalang dan ular berkembang pesat

Kunci jawaban

- 1. B 3. D
- 2. B 4. B

Petunjuk Penskoran

Nilai evaluasi menggunakan rumus:

perhitungan Nilai akhir menggunakan rumus : skor diperoleh x 100 = skor akhir

skor maksimal

